

## HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN KARIES GIGI MOLAR PERTAMA PERMANEN PADA ANAK KELAS II-IV SDN LAMJAMPOK KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Mufizarni<sup>1</sup>\*, Eka Sri Rahayu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Aceh Indonesia, Jl. Soekarno-Hatta, Kampus Terpadu Poltekkes Aceh, Lampeunerut Aceh Besar 23352, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: Mufizarni, Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Aceh Indonesia, Jl. Soekarno-Hatta, Kampus Terpadu Poltekkes Aceh, Lampeunerut Aceh Besar 23352, Indonesia, E-mail: mufizarni82@yahoo.com, Phone: 085357431612, WA: 08126923609.

### ABSTRAK

Kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hasil pemeriksaan data awal terhadap 10 murid didapati 9 murid mengalami karies gigi molar pertama permanen yang tidak dirawat, 1 murid tidak mengalami karies gigi molar pertama permanen. Hasil wawancara pada 9 dari 10 orang ibu, mereka kurang mengetahui tentang pengetahuan, sikap dan juga tindakan dalam pemeliharaan kesehatan gigi molar pertama permanen. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan ibu terhadap karies gigi molar pertama permanen pada murid kelas II-IV di SDN Lamjampok Ingin jaya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional study, sampel penelitian sebanyak 77 murid dan 77 ibu murid. Pengumpulan data diperoleh melalui pemeriksaan langsung karies gigi molar pertama permanen pada murid dan mewawancarai ibu murid dengan menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji chi-square dengan derajat kepercayaan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian terdapat nilai P value pengetahuan =0,000, nilai P value sikap =0,000, dan nilai P value tindakan =0,002 artinya ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan ibu terhadap karies molar pertama permanen. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan juga tindakan terhadap karies gigi molar pertama permanen pada anak kelas II-IV di SDN Lamjampok. Disarankan kepada ibu untuk dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan juga tindakan dalam pemeliharaan gigi dan mulut pada anak dengan cara mencari informasi melalui media massa maupun media elektronik, sehingga anak-anak terhindar dari karies molar satu permanen.

**Kata kunci : Perilaku, Karies gigi, Molar pertama**

### ABSTRACT

Dental health is a part of body health that cannot be separated from one another. The results of the initial data examination of 10 students found that 9 students had untreated permanent first molar caries, 1 student did not have permanent first molar caries. The results of interviews with 9 out of 10 mothers, they did not know about the knowledge, attitudes and actions in maintaining the health of the permanent first molars. This study aims to determine the knowledge, attitudes and actions of mothers on caries of permanent first molars in grade II-IV students at SDN Lamjampok Ingin Jaya, Aceh Besar District. The research is analytic with a cross sectional study approach, the research sample is 77 students and 77 students' mothers. Data collection was obtained through direct examination of caries in the first permanent molars in students and interviewing students' mothers using a questionnaire. Data analysis used the chi-square test with a degree of confidence =0.05. The results showed that the P value of

*knowledge = 0.000, the P value of attitude = 0.000, and the P value of action = 0.002, meaning that there was a relationship between knowledge, attitudes and actions of the mother on permanent first molar caries. It can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitudes and also actions on caries of permanent first molars in grade II-IV children at SDN Lamjampok. It is recommended for mothers to be able to increase knowledge, attitudes and also actions in the maintenance of teeth and mouth in children by seeking information through mass media and electronic media, so that children avoid permanent first molar caries.*

**Keywords:** *behavior, dental caries, first molar*

## **PENDAHULUAN**

Karies gigi merupakan salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang serius pada anak usia sekolah, terutama anak Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan kebersihan gigi dan mulut pada anak masih kurang baik karena belum mandirinya anak dalam mengurus kebersihan gigi dan mulut. Prevalensi karies gigi pada usia 6 tahun yang telah mengalami karies pada gigi molar permanen sebanyak 20%, dan meningkat 60 % pada usia 8 tahun, 85 % pada 10 tahun dan 90 % pada usia 12 tahun dimana usia tersebut merupakan usia anak sekolah<sup>(1)</sup>.

Kejadian karies gigi molar pertama, khususnya pada geraham pertama rahang bawah menjadi gigi yang memiliki prevalensi pencabutan yang tertinggi, Ini dikarenakan bentuk anatomi gigi geraham pertama permanen yang lebih banyak pit dan fissure di bandingkan gigi yang lainnya, sehingga gigi ini lebih beresiko terkena karies paling banyak. Manifestasi klinis atau perjalanan karies gigi biasanya dimulai dari pit dan fissure pada permukaan oklusal yang sering tersangkut makanan sehingga membuat bakteri berkembang biak dan menyebabkan karies gigi<sup>(2)</sup>.

Beberapa orang tua berpendapat bahwa gigi molar satu permanen masih mengalami pergantian, sehingga mereka tidak begitu memperhatikan keadaan rongga mulut anaknya. Akibatnya, setelah gigi molar satu permanen terkena karies dibawa ke dokter gigi dan mendapat penjelasan tentang gigi molar satu permanen tersebut, baru orang tua mengetahui bahwa gigi gigi molar satu permanen tersebut tidak akan mengalami pergantian lagi<sup>(3)</sup>.

Peran ibu sangat diperlukan didalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Selain itu ibu juga mempunyai peran yang cukup besar didalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses Pendidikan.<sup>(4)</sup>

Seorang ibu sudah seharusnya mempunyai pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik terhadap kesehatan gigi dan mulut agar dapat memberikan pendidikan kesehatan rongga mulut (*oral health education*) kepada anak. Hasil penelitian Suryawati, dkk.,<sup>(5)</sup> di Kecamatan Ciputat dan Kecamatan Pasar minggu menunjukkan bahwa 76,8% ibu memiliki pengetahuan yang kurang terhadap kesehatan gigi anak, 84,1% memiliki sikap yang baik, dan 89% memiliki perilaku yang kurang dalam usaha pemeliharaan kesehatan gigi anak.

Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan prevalensi karies gigi masyarakat Indonesia termasuk anak-anak adalah 88,8%. Menurut kelompok usia 5-9 tahun, prevalensi karies gigi 92,6% dengan rata-rata indeks DMF-T yaitu 0,7. Indeks DMF-T meningkat seiring bertambahnya usia. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Aceh 2018 prevalensi penduduk mengalami kehilangan gigi

19,8% dan yang melakukan perawatan jaringan periodontal 0,4%<sup>(6)</sup>.

Berdasarkan pemeriksaan awal yang dilakukan pada 10 murid kelas II-IV di SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, didapatkan bahwa 90% (9 orang) murid yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen tidak dirawat, 10% (1 orang) murid yang tidak mengalami karies pada gigi molar pertama permanen. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada ibu murid kelas II-IV SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar 9 dari 10 orang ibu, mereka kurang mengetahui tentang pengetahuan sikap dan juga tindakan dalam pemeliharaan gigi molar pertama permanen pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Perilaku ibu dengan Karies gigi Molar Pertama Permanen pada anak kelas II-IV SDN Lamjampok Kecamatan Ingin jaya Kabupaten Aceh Besar.

## METODE

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas II-IV di SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 77 murid dan 77 ibu murid. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu murid dan ibu murid kelas II-IV di SDN Lamjampok yang berjumlah 77 Murid dan 77 ibu Murid. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Kuesioner, KSP (Kartu Status Pasien) dan Diagnose Set. Data yang didapat dari hasil pemeriksaan dianalisa secara analitik menggunakan uji statistik Chi-Square dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Murid SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik ( $\geq 50\%$ )	36	46,8
2	Kurang Baik ( $< 50\%$ )	41	53,2
	Total	77	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang karies gigi molar pertama permanen paling banyak berada pada katagori kurang baik yaitu 41 orang (53,2%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Murid SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sikap Positif ( $\geq 50\%$ )	27	35,1
2	Sikap Negatif ( $< 50\%$ )	50	64,9
	Total	77	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa sikap ibu tentang karies gigi molar pertama permanen paling banyak berada pada katagori sikap negatif yaitu berjumlah 50 orang (64,9%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan Ibu Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Murid SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik ( $\geq 50\%$ )	28	36,4
2	Kurang Baik ( $< 50\%$ )	49	63,6
	Total	77	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa tindakan ibu tentang karies gigi molar pertama permanen katagori kurang baik paling banyak adalah 49 orang (63,6%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Murid SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Karies molar pertama permanen	F	Persentase (%)
1	Ada	43	55,8
2	Tidak ada	34	44,2
	Total	77	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa karies molar pertama permanen paling banyak berada pada katagori ada sebanyak 43 anak (55,8%).

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Murid SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021**

No	Tingkat pengetahuan ibu	Karies molar satu permanen				Total	%	P Value
		Ada		Tidak ada				
		F	%	F	%			
1	Baik	5	13,9	31	86,1	36	100	0.000
2	Kurang baik	38	92,7	3	7,3	41	100	
	Total	43	55,8	34	44,2	77	100	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu katagori baik paling banyak tidak ada karies molar pertama permanen sebanyak 31 Responden (86,1%) sedangkan pengetahuan ibu katagori kurang baik paling banyak ada karies gigi molar

pertama permanen sebanyak 38 Responden (92,7%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* terdapat nilai p value= 0,000<0,05 artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan karies gigi molar pertama permanen pada murid kelas II-IV.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Sikap Ibu Tentang Karies Molar Pertama Permanen Pada Murid SDN Lamjampok Tahun 2021**

No	Kategori sikap ibu	Karies molar satu permanen				Total	%	P Value
		Ada		Tidak ada				
		F	%	F	%			
1	Sikap Positif	1	3,7	26	96,3	27	100	0.000
2	Sikap Negatif	42	84,0	8	16	50	100	
	Total	43	55,8	34	44,2	77	100	

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa sikap ibu katagori sikap positif paling banyak tidak ada karies molar pertama permanen sebanyak 26 Responden (96,3%) sedangkan sikap ibu katagori sikap negatif paling banyak ada karies gigi molar pertama permanen sebanyak 42 Responden (84,0%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* terdapat nilai p value=0,000<0,05 artinya ada hubungan antara sikap ibu dengan karies gigi molar pertama bahwa adanya hubungan sikap dengan karies molar pertama permanen pada murid kelas II-IV

**Tabel 7. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Hubungan tindakan ibu dengan Karies molar satu permanen pada murid SDN Lamjampok Tahun 2021**

No	Kategori Tindakan ibu	Karies molar satu permanen				Total	%	P Value
		Ada		Tidak ada				
		F	%	F	%			
1	Baik	9	32,1	19	67,9	28	100	0.002
2	Kurang baik	34	69,4	15	30,6	49	100	
	Total	43	55,8	34	44,2	77	100	

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa tindakan ibu katagori baik paling banyak tidak ada karies molar pertama permanen sebanyak 19 orang (67,9%) sedangkan tindakan ibu katagori kurang baik paling banyak ada karies gigi molar pertama permanen sebanyak 34 murid (69,4%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* terdapat nilai p value=0,002<0,05 artinya ada hubungan antara tindakan ibu dengan karies gigi molar pertama permanen pada murid kelas II-IV

## PEMBAHASAN

a. Hubungan pengetahuan ibu tentang karies gigi molar pertama permanen pada murid SDN Lamjampok kelas II-IV

Berdasarkan hasil penelitian dari 77 ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan ada karies gigi molar yaitu sebanyak 38 murid (92.7%) dan ibu yang memiliki pengetahuan karies molar satu permanen yang baik yaitu sebanyak 5 murid

(13.9%). Maka hasil uji statistic *Chi-square* terdapat nilai p value = 0,000 < 0,05 artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan karies gigi molar pertama permanen pada murid kelas II-IV.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarsih,dkk. 2018 tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies gigi pada anak TK Al Hikmah kota Jambi. Pengujian hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada siswa TK menggunakan teknik uji chi-square diperoleh nilai p value = 0,000. Karena nilai p value observasi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka diperoleh kesimpulan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status karies gigi pada anak di TK Al Hikmah Kota Jambi<sup>(7)</sup>. Pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang, tanpa pengetahuan orang tidak mempunyai dasar untuk mengambil suatu keputusan atau tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Dengan adanya pengetahuan yang cukup diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan orang tua terutama ibu sangat diperlukan terhadap menjaga kebersihan gigi dan mulut anaknya, sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut anak, sehingga oral hygien anak akan baik. Pengetahuan ibu juga dapat menentukan status kesehatan gigi dan mulut anaknya<sup>(8)</sup>.

**b. Hubungan Sikap Ibu Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Murid SDN Lamjampok Kelas Kelas II-IV**

Berdasarkan hasil penelitian dari 77 ibu yang memiliki sikap negatif dengan ada karies gigi molar sebanyak 42 murid (84.0%) dan ibu yang memiliki sikap positif dengan tidak ada karies gigi molar sebanyak 1 murid (3.7%). Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* terdapat nilai p value = 0,000 < 0,05 artinya ada hubungan antara Sikap ibu dengan karies gigi molar pertama permanen pada murid kelas II-IV

Sikap merupakan kesiapan atau ketersediaan seseorang untuk bertingkah laku. Pengukuran sikap dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung dapat dilakukan dengan menanyakan secara pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Sikap belum dikatakankan sebagai suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi reaksi yang masih tertutup terhadap suatu objek atau stimulus<sup>(9)</sup>. Ibu yang memiliki sikap positif, anak mereka berisiko kecil menderita karies gigi, begitu juga dengan ibu yang memiliki sikap negative, anak mereka berisiko tinggi menderita karies gigi

**c. Hubungan Tindakan ibu dengan Karies molar pertama Permanen Pada Murid SDN Lamjampok Kelas Kelas II-IV**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 77 Ibu memiliki kategori kurang baik dengan ada karies gigi molar anak adalah Sebanyak 34 Murid (69.4%) dan 77 ibu yang memiliki tindakan baik dengan tidak ada karies gigi molar anak sebanyak 9 murid (32.4%). Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* terdapat nilai p value = 0,002 < 0,05 artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan karies gigi molar pertama permanen pada murid kelas II-IV.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afianti, dkk., 2017, tentang Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi terhadap status karies gigi di TK ABA, Banjarmasin. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji statistik chi square menunjukkan nilai p sebesar 0,016 ( $p < \alpha$ ) yang berarti ada hubungan antara tindakan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak balita. Nilai OR= 4,00 dengan 95% CI (1,250-12,804) artinya ibu yang memiliki tindakan yang kurang baik memiliki kemungkinan akan beresiko 4,00 kali lebih tinggi balita terkena karies gigi dari pada ibu yang memiliki sikap yang baik.<sup>(10)</sup>

Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan. Perilaku kesehatan merupakan hal-hal yang berkaitan erat dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Tindakan ibu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut akan menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Mulai gigi tumbuh merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak, orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anak dan mengajari cara merawat gigi yang baik. <sup>(11)</sup>

### **KESIMPULAN**

Adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, Tindakan ibu dengan karies molar pertama permanen pada Murid kelas II-IV di SDN Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tahun 2021. Diharapkan kepada ibu untuk dapat meningkatkan pengetahuan sikap dan juga tindakan dalam pemeliharaan gigi dan mulut pada anak dengan cara mencari informasi melalui media massa maupun media elektronik, serta rutin melakukan kunjungan kedokter gigi 6 bulan sekali, sehingga anak-anak terhindar dari karies molar satu permanen.

### **REFERENSI**

- Herijulianti E. Buku pendidikan kesehatan gigi.pdf. 2001. 152.
- Saluna D. Ilmu Konservasi Gigi. Jakarta : EGC: EGC; 2016.
- Itjningsih Wangijaya. Anatomi Gigi. Jakarta : EGC: EGC; 2014.
- Aprilia K, Sulastri S, Widayati A. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi dengan Jumlah Karies pada Anak TK Masyithoh Maesan Lendah Kulon Progo. J Dent Nurse. 2019;70.
- Suciari A, Arief YS, Rachmawati PD. Peran Orang Tua dalam Membimbing Meyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah. Pmnj. 2015;3(2):224–5.
- Riskesdas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Jakarta; 2018.
- Sukarsih SA, Tentang FSHPI. Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak Tk Al-Hikmah Kota Jambi Tahun 2018. J Bahan Kesehat Masy. 2018;2(2).
- Sariningsih. Merawat Gigi Anak Sejak Dini. Jakarta: Gramedia: 2012.
- Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cip. Jakarta; 2003.
- Afiati R, Duarsa P, Ramadhani K, Diana S. Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi. Dentino Jurnal Kedokteran Gigi. 2017;II(1):56–62.
- Zahara E. Hubungan Perilaku Ibu Dengan Rampan Karies Pada Balita Di Tk Permata Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar. Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat. 2020;5(2):7–15.